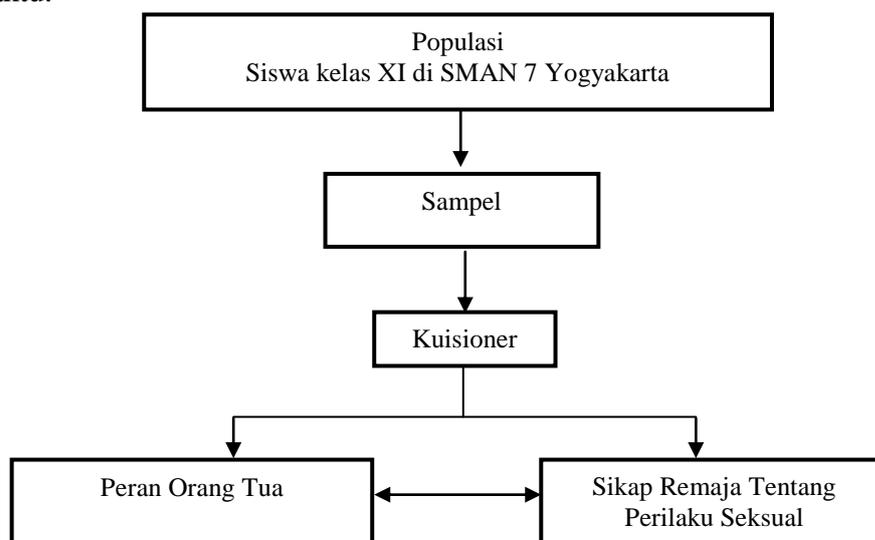


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan metode analitik observational. Penelitian analitik adalah penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa suatu fenomena kesehatan terjadi. Dengan desain yang menggunakan pendekatan *cross sectional*, yang berarti menjelaskan hubungan antara variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*) dalam waktu bersamaan, pengukuran sesaat atau pengamatan sewaktu.



Gambar 4. Desain penelitian

B. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah keseluruhan sampel penelitian atau objek yang diteliti. Dalam penelitian ini populasi yang diteliti adalah siswa kelas XI di SMAN 7 Yogyakarta.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan sampel penelitian adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili populasi. Penelitian ini menggunakan kriteria inklusi dalam pemilihan sampel:

1. Kriteria inklusi:
 - a. Responden bersedia menjadi subjek penelitian
 - b. Responden memiliki orang tua lengkap (kedua orangtua ayah dan ibu masih hidup)
 - c. Responden tinggal serumah dengan kedua orangtua
2. Kriteria eksklusi:
 - a. Responden yang tiba-tiba ada keperluan mendesak atau tidak hadir saat penelitian.

Adapun untuk menentukan jumlah besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Lameshow untuk menentukan jumlah sampel minimal untuk estimasi proporsi.

$$n = \frac{(z_{1-\frac{\alpha}{2}})^2 P(1-P)N}{d^2(N-1) + (z_{1-\frac{\alpha}{2}})^2 P(1-P)}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,05 \times (1 - 0,05) \times 242}{0,05^2(242 - 1) + (1,96^2) 0,05(1 - 0,05)}$$

$$n = 56,24, \text{ dibulatkan menjadi } 57$$

Keterangan:

n = besar sampel

$z_{1-\frac{\alpha}{2}}$ = nilai Z pada derajat kemaknaan (95% = 1,96)

- p = perkiraan proporsi (prevalensi) variabel dependen pada populasi
(0,05)
- N = jumlah populasi 242 orang
- d = derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan 5%
(0,05)

Dengan menggunakan rumus di atas maka jumlah sampel minimal sebanyak 57 responden. Cara pengambilan sampel yaitu dengan menentukan kelas XI yang akan diambil untuk memenuhi jumlah sampel minimal, antara lain kelas XI IPA 1 dengan jumlah 32 orang dan kelas XI IPA 5 dengan jumlah 32 orang, kemudian dilakukan seleksi dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Di kelas XI IPA 1 sejumlah 2 orang tidak hadir dan di kelas XI IPA 5 sejumlah 2 orang tidak hadir sehingga jumlah sampel yang terpenuhi yaitu 60 responden.

C. Waktu dan Tempat

Penelitian dilakukan dari tahap penyusunan proposal yang sudah dimulai sejak Oktober 2018 dan dilakukan penelitian secara langsung pada bulan Juni 2019 di SMAN 7 Yogyakarta.

D. Variabel Penelitian atau Aspek-aspek yang Diteliti / Diamati

Variabel adalah penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Untuk lebih mempermudah dalam pengukuran dan pengujian secara statistik, semua variabel dikategorikan sesuai dengan jenis data dan skala pengukurannya. Variabel bebas adalah peran orang tua dan variabel terikat adalah sikap remaja terhadap perilaku seksual.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 2. Definisi operasional variabel penelitian

NAMA VARIABEL	DEFINISI	ALAT UKUR	HASIL UKUR	SKALA
Karakteristik				
Pekerjaan Orang Tua	Kegiatan sehari-hari orang tua responden yang memberikan penghasilan, data diperoleh dari kuesioner	Kuesioner	1. Tani 2. Buruh 3. PNS 4. Guru 5. Wiraswasta 6. Tidak bekerja	Nominal
Pengalaman Berpacaran	Kondisi responden menjalin hubungan dengan pasangan lawan jenis	Kuesioner	1. Pernah 2. Tidak pernah	Nominal
Informasi Mengenai Masalah Kesehatan Reproduksi Remaja	Kondisi responden menerima informasi kesehatan reproduksi berupa pengetahuan mengenai pola perubahan fisik pada remaja dan seksualitas	Kuesioner	1. Pernah 2. Tidak pernah	Nominal
Sumber Informasi Mengenai Masalah Kesehatan Reproduksi Remaja	Pemberi informasi seputar kesehatan reproduksi yang didapat oleh responden	Kuesioner	1. Orang terdekat 2. Media cetak 3. Media massa 4. Media sosial	Nominal
Variabel Bebas				
Sikap Remaja Tentang Perilaku Seksual	Pendapat dan pernyataan remaja terhadap perubahan fisik, hasrat dan dorongan seksual	Kuesioner	Positif apabila skor $T > 50$, Negatif apabila skor < 50	Ordinal
Variabel Terikat				
Peran Orang Tua	Orangtua mengajari remaja memberikan contoh baik dalam menjalankan nilai-nilai agama, memberikan pengetahuan mengenai perubahan fisik dan psikis yang dialami remaja, memperingatkan untuk menjauhi perilaku yang menjerumuskan dalam pergaulan bebas, mengajak remaja berdiskusi mengenai masalah yang dihadapi, memberikan gambaran dan pertimbangan nilai yang positif dalam membantu remaja mengalami masalah	Kuesioner	Kuat apabila skor $> \text{median } X$, Lemah apabila skor $< \text{median } X$	Ordinal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari kuisioner yang diberikan langsung kepada responden.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan kuisioner.

G. Alat Ukur dan Bahan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan instrumen kuisioner yang mengacu dari kuisioner penelitian yang sudah dilakukan diantaranya kuisioner yang dikeluarkan oleh WHO, SDKI, dan penelitian-penelitian yang telah dipublikasi. Kuisioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuisioner untuk mengukur peran orang tua dan kuisioner untuk mengukur sikap remaja terhadap perilaku seksual.

Kuisioner peran orang yang dimodifikasi dari kuisioner penelitian Kusyanti²⁴ berisi pertanyaan tertutup mengenai peran religius, peran edukatif, dan peran protektif, serta peran sosialisasi. Kuisioner sikap remaja terhadap perilaku seksual yang dimodifikasi dari kuisioner penelitian Junita, Handhika, dan Kusyanti^{22,23,24} berisi pertanyaan tertutup mengenai sikap negatif dan sikap positif responden terhadap perilaku seksual pada remaja.

Langkah-langkah pembuatan instrumen dalam penelitian ini meliputi pembuatan kisi-kisi instrumen dan pembuatan instrumen. Kisi-kisi instrumen dikembangkan oleh peneliti berdasarkan tinjauan pustaka. Kuisioner

disesuaikan dengan variabel-variabel pada penelitian yang meliputi peran orang tua dan sikap remaja terhadap perilaku seksual pada remaja. Selanjutnya dilakukan uji validitas dan reabilitas pada instrumen-instrumen tersebut. Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari 2 bagian yaitu:

1. Kuesioner Peran Orang Tua

Kuesioner bagian ini terdapat 26 pertanyaan yang berkaitan dengan peran orang tua yang meliputi peran edukatif, religius, protektif, dan sosialisasi. Pernyataan peran keluarga terhadap perilaku seksual pada remaja menggunakan skala Guttman dengan pilihan jawaban ya dan tidak. Responden mengisi salah satu jawaban dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang telah disediakan.²⁵ Jawaban dari responden diberi skor 1 bila responden menjawab ya, dan skor 0 bila responden menjawab tidak, yang kemudian skor setiap responden dijumlahkan kemudian dihitung dan didapatkan hasil dalam bentuk persentase.

Tabel 3. Kisi-kisi kuesioner peran orang tua terhadap perilaku seksual pada remaja

No.	Variabel	Sub Variabel	No. Soal	Jumlah Soal
1.	Peran orang tua terhadap perilaku seksual pada remaja	Peran edukatif orang tua	1,2,3,6,7,8,21	7
		Peran religius orang tua	4,5,10,22,23,24	6
		Peran protektif orang tua	11,12,13,18, 25,26	6
		Peran sosialisasi orang tua	9,14,15,16,17, 19,20	7
Jumlah				26

2. Kuesioner Peran Orang Tua Tentang Perilaku Seksual

Kuesioner bagian ini terdapat 22 pertanyaan yang berkaitan dengan sikap remaja tentang perilaku seksual menggunakan pertanyaan tertutup dengan pernyataan positif (*favorable*) sangat setuju (SS) bernilai 4, setuju (S) bernilai 3, tidak setuju (TS) bernilai 2, dan sangat tidak setuju (STS), dan pertanyaan tutup dengan pernyataan negatif (*unfavorable*) sangat setuju (SS) bernilai 4, setuju (S) bernilai 3, tidak setuju (TS) bernilai 2, dan sangat tidak setuju (STS). Kemudian skor tiap responden diukur dengan skala *Likert*.²⁵

Tabel 4. Kisi-kisi kuesioner sikap remaja terhadap perilaku seksual

No.	Variabel	Sub Variabel	No. Soal	Jumlah Soal
1.	Sikap remaja tentang perilaku seksual	Sikap remaja positif	5,6,9,11,12,21,22	7
		Sikap remaja negatif	1,2,3,4,7,8,10	7
		Sikap remaja dengan kecenderungan untuk bertindak	13,14,15,16,17,18,19,20	8
Jumlah				20

H. Uji Validitas dan Realibilitas

Sebelum digunakan sebagai kuesioner dalam penelitian dilakukan uji coba untuk mengukur validitas dan realibilitas untuk mengetahui baik tidaknya instrumen sebagai pengumpul data dalam penelitian ini.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur benar-benar mengukur apa yang diukur atau disebut juga suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat ke-*valid*-an atau kesahihan suatu instrumen.

Sebuah instrumen dikatakan *valid* apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat menampilkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Ke-*valid*-an kuesioner dapat diketahui dengan uji korelasi antara skor pada setiap item pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut. Syarat mutlak agar diperoleh distribusi nilai hasil pengukuran mendekati normal, jumlah responden yang diuji coba paling sedikit 30 orang²⁶

Dalam penelitian ini dilakukan uji validitas pada 30 responden kelas XI di SMAN 10 Yogyakarta. Peneliti memilih tempat tersebut karena populasi dianggap memiliki karakteristik yang sama dengan tempat penelitian. Pada uji validitas kuesioner peran orang tua terhadap perilaku seksual pada remaja terdapat sebanyak 2 soal tidak valid, pada kuesioner sikap remaja terhadap perilaku seksual terdapat sebanyak 3 soal tidak valid.

Tabel 5. Hasil uji validitas pada kuesioner

No.	Variabel	Sub Variabel	No. Soal	Jumlah Soal
1.	Peran orang tua	Peran edukatif	1,2,3,7,8,21	6
		Peran religius	4,5,10,22,23,24	6
		Peran protektif	11,12,13, 25,26	5
		Peran sosialisasi	9,14,15,16,17,20	6
		Jumlah		23
2.	Sikap remaja tentang perilaku seksual	Sikap remaja positif	5,6,9,11,12	5
		Sikap remaja negatif	1,2,3,4,7,8,10	7
		Sikap remaja dengan kecenderungan untuk bertindak	13,14,15,16,17,18,19,20	8

Jumlah	20
--------	----

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat *tendensius* mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Uji reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini dengan *Alpha Cronbach*, yaitu dengan mengkorelasikan item soal dengan jumlah item.

Pada penelitian ini hasil uji reliabilitas terhadap kuesioner sikap remaja terhadap perilaku seksual remaja sebesar 0,866 dan kuesioner peran orang tua terhadap perilaku seksual remaja sebesar 0,881 sehingga kedua kuesioner dinyatakan dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

I. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang digunakan dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian antara lain:

1. Tahap persiapan penelitian
 - a. Mengurus surat izin studi pendahuluan ke bagian tata usaha di SMAN 7 Yogyakarta.
 - b. Melakukan studi pendahuluan di SMAN 7 Yogyakarta.
 - c. Membuat proposal penelitian
 - d. Mengurus *ethical clearance*

- e. Mengurus dan menyerahkan surat izin penelitian ke SMAN 7 Yogyakarta.
2. Tahap pelaksanaan penelitian
 - a. Melakukan penelitian yang dibantu oleh tim, tim dalam penelitian ini yaitu terdiri dari mahasiswa Sarjana Terapan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
 3. Tahap penyelesaian
 - a. Mengolah data dan menginterpretasikan hasil penelitian
 - b. Konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing dan revisi hasil penelitian
 - c. Melakukan seminar hasil penelitian, melakukan revisi dan pengesahan hasil penelitian

J. Manajemen Data

1. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut:²⁷

a. *Editing*

Kuesioner yang telah diisi oleh responden dilakukan *editing* atau penyuntingan sehingga bisa diketahui kelengkapan informasi yang diberikan, antara lain kelengkapan identitas, lembar kuesioner, dan kelengkapan isian kuesioner.

b. *Coding*

Coding dilakukan dengan cara memberi kode jawaban untuk mempermudah proses memasukan data dan analisis data.

c. *Scoring*

Pada tahap ini dilakukan penilaian untuk tiap poin kuisisioner yang dikerjakan oleh responden. Untuk pemberian nilai atas jawaban responden mengenai peran orang tua terhadap perilaku seksual pada remaja.

Dalam kuesioner peran orang tua terhadap perilaku seksual pada remaja, nilai tinggi bila jawaban YA dan nilai rendah bila jawaban TIDAK. Dalam kuesioner sikap remaja, terhadap perilaku seksual nilai tinggi pada pernyataan *favourable* dan nilai rendah pada pernyataan *unfavourable*. Pemberian nilai atas jawaban responden dengan nilai tertinggi 4 dan nilai terendah 1 dengan mempertimbangkan jenis pernyataan, yaitu:

1) Pernyataan *favourable*

- a) Sangat setuju, nilai 4
- b) Setuju, nilai 3
- c) Tidak setuju, nilai 2
- d) Sangat tidak setuju, nilai 1

2) Pernyataan *unfavourable*

- a) Sangat tidak setuju, nilai 4
- b) Tidak setuju, nilai 3

c) Setuju, nilai 2

d) Sangat setuju, nilai 1

d. *Data entry*

Merupakan kegiatan memasukkan informasi yang telah di *coding* ke dalam program pengolah data. Penelitian ini menggunakan program computer untuk mengolah data.

e. *Tabulating*

Menyusun dan menghitung data hasil skor yang diperoleh responden untuk masing-masing variabel. Kemudian disajikan dengan cara memasukkan ke dalam kotak-kotak bernomor pada tabel.

2. Analisis Data

a. Analisis univariat

Analisis dilakukan terhadap masing-masing variabel dari hasil penelitian. Analisis data penelitian ini menghasilkan persentase yang bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel yang diteliti. Untuk data kategorik dengan menghitung frekuensi dan persentase masing-masing kelompok, Dalam penelitian ini data yang dilakukan analisis univariat berupa data kategorik meliputi pekerjaan orang tua, pengalaman remaja berpacaran, pengalaman menerima informasi mengenai masalah kesehatan reproduksi remaja, sumber informasi mengenai masalah kesehatan reproduksi remaja, peran orang tua terhadap perilaku seksual remaja, serta sikap remaja terhadap perilaku seksual remaja.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel sehingga diketahui adanya perbedaan yang signifikan antar dua variabel tersebut. Analisis bivariat juga digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan signifikan antar dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan analisis bivariat untuk mengetahui hubungan peran orang tua dan sikap remaja terhadap perilaku seksual remaja dengan menggunakan uji *chi square* karena variabel dependen dan independen berbentuk kategorik.

K. Etika Penelitian

1. Peneliti mengajukan *ethical clearance*

Pengajuan dilakukan di Komite Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Yogyakarta untuk memperoleh surat kelayakan etik penelitian.

2. Hak untuk dihargai privasi

Penelitian meminta responden untuk mengisi kuisisioner sehingga dalam penelitian dilakukan *inform consent* kepada responden menggunakan lembar *inform consent* atau lembar persetujuan.

3. Hak untuk dihargai kerahasiaan informasi

Peneliti tidak menampilkan identitas responden, yaitu dengan cara mengganti identitas menggunakan inisial/kode angka pada master tabel.

4. Hak untuk memperoleh imbalan atau kompensasi

Responden yang telah bersedia memberikan informasi berhak menerima imbalan dari peneliti. Oleh karena itu, di akhir penelitian responden menerima souvenir.